

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis serta didukung dengan data–data yang diperoleh dari hasil penelitian dan kemudian dianalisa bagaimana pengaruh sistem administrasi modern perpajakan terhadap kepuasan Wajib Pajak seperti yang telah dibahas pada Bab IV, maka penulis dapat mengambil beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu antara lain:

1. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai rata–rata keseluruhan tentang sistem administrasi modern perpajakan sebesar 4.15. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sistem administrasi modern perpajakan telah dilaksanakan dengan baik. Namun demikian, pihak Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Bojonagara tetap perlu memperhatikan sistem administrasi modern perpajakan tersebut sehingga dapat menolong Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.
2. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai rata–rata keseluruhan tentang kepuasan Wajib Pajak sebesar 3.98. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Wajib Pajak sudah puas. Akan tetapi, ada beberapa hal yang tetap harus diperhatikan oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Bojonagara dalam meningkatkan kepuasan Wajib Pajak yaitu tetap perlu dilakukan adanya penyuluhan dari aparat pajak agar dapat secara teratur memberitahukan mengenai kebijakan perpajakan yang berlaku.

3. Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh penerapan sistem administrasi modern perpajakan terhadap kepuasan Wajib Pajak diperoleh nilai 0.599. Hal ini menunjukkan bahwa korelasinya cukup berarti dan positif. Artinya apabila sistem administrasi modern perpajakan berjalan atau dilaksanakan dengan baik, maka kepuasan Wajib Pajak secara otomatis akan meningkat. Sedangkan pengaruh sistem administrasi modern perpajakan terhadap kepuasan Wajib Pajak berdasarkan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 35.88%, dan sisanya sebesar 64.12%, dipengaruhi oleh faktor–faktor lain yang tidak diukur. Dalam perhitungan uji statistik t, diperoleh nilai t_{hitung} 4.848, dan t_{tabel} diperoleh sebesar 1.688 dengan tingkat kekeliruan sebesar 5%. Ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , maka nilai H_0 di tolak yaitu sistem administrasi modern perpajakan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan Wajib Pajak.

5.2 Saran

Dari hasil analisis yang telah dibuat, maka penulis mencoba untuk memberikan beberapa masukan kepada pihak Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Bojonagara berupa saran–saran sebagai bahan pertimbangan, yaitu antara lain:

1. Berdasarkan masukan dari Wajib Pajak bahwa kurang sosialisasinya program digitalisasi tanpa harus bertatap muka justru membuat Wajib Pajak bingung. Oleh karena itu, pihak Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Bojonagara tetap perlu memperhatikan sistem administrasi modern perpajakan tersebut sehingga dapat menolong Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

2. Berdasarkan masukan dari Wajib Pajak bahwa pihak Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Bojonagara perlu tetap melakukan penyuluhan dari aparat pajak secara teratur tentang kebijakan perpajakan yang berlaku. Karena Wajib Pajak merasa aparat pajak kurang dalam melakukan penyuluhan yang teratur, hal ini menjadi catatan tersendiri agar aparat pajak melakukan penyuluhan yang teratur agar Wajib Pajak memahami betul tentang kebijakan dan peraturan perpajakan yang berlaku.
3. Berdasarkan masukan dari Wajib Pajak bahwa pihak Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Bojonagara perlu tetap melakukan penyuluhan secara teratur mengenai ketentuan perpajakan. Sehingga Wajib Pajak memiliki pemahaman yang benar, khususnya jika ada peraturan perpajakan yang baru.